



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

PIPO, Truk Sampah Keren



DEWI CENDIKA
Ilustrator: Agus Willy

BACAAN UNTUK
JENJANG PAUD



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Pipo, Truk Sampah Keren



Pipo, Truk Sampah Keren

Penulis : Dewi Cendika

Ilustrator : Agus Willy

Desainer : Siswo Setio

Penyunting: Kaniah

Diterbitkan pada tahun 2019 oleh

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur.

Buku ini merupakan bahan bacaan literasi yang bertujuan untuk menambah minat baca bagi pembaca jenjang SD/MI. Berikut adalah Tim Penyediaan Bahan Bacaan Literasi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

Pelindung : Muhadjir Effendy

Pengarah 1 : Dadang Sunendar

Pengarah 2 : M. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Hurip Danu Ismadi

Ketua Pelaksana : Tengku Syarfina

Wakil Ketua : Dewi Nastiti Lestariningsih

Anggota : 1. Muhamad Sanjaya
2. Febyasti Davela Ramadini
3. Kity Karenisa
4. Kaniah
5. Wenny Oktavia
6. Laveta Pamela Rianas
7. Ahmad Khoironi Arianto
8. Wena Wiraksih
9. Dzulqornain Ramadiansyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

	Katalog Dalam Terbitan (KDT)
PB 398.209 598 CEN p	Cendika, Dewi Pipo, Truk Sampah Keren/Dewi Cendika; Kaniah (Penyunting); Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019 iv; 16 hlm.; 29,7 cm. ISBN 978-602-437-785-4 1. DONGENG-INDONESIA 2. KESUSASTRAAN ANAK



Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia

Sambutan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Sejarah peradaban umat manusia menunjukkan bahwa bangsa yang maju selaras dengan budaya literasinya. Hal ini disadari betul oleh para pendiri bangsa (*the founding fathers*) ketika merumuskan visi berbangsa, sebagaimana tertuang dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Bangsa yang cerdas identik dengan yang memiliki tingkat literasi yang tinggi.

Dalam konteks inilah, sebagai bangsa yang besar, Indonesia harus mampu mengembangkan budaya literasi sebagai prasyarat kecakapan hidup abad ke-21. Penguatan budaya literasi dapat dilakukan melalui pendidikan yang terintegrasi, mulai dari keluarga, sekolah, sampai dengan masyarakat.

Forum Ekonomi Dunia (*World Economic Forum*) pada tahun 2015 telah menetapkan enam literasi dasar yang mencakup literasi baca-tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan. Semua itu penting untuk diwujudkan dengan melibatkan segenap pemangku kepentingan.

Pintu masuk pengembangan budaya literasi dilakukan, antara lain, melalui penyediaan bahan bacaan guna mendorong peningkatan minat baca anak. Sebagai bagian penting dari penumbuhan budi pekerti, minat baca anak perlu dipupuk sejak dini mulai dari lingkungan keluarga. Minat baca tinggi yang didukung oleh ketersediaan bahan bacaan yang bermutu dan terjangkau tersebut diharapkan terus mendorong pembiasaan membaca dan menulis, baik di sekolah maupun di masyarakat.

Dalam konteks ini, Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang diprakarsai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diharapkan menjadi pengungkit budaya literasi bangsa. Kesuksesan GLN tentu memerlukan proaktifnya para pemangku kepentingan, seperti pegiat literasi, akademisi, organisasi profesi, dunia usaha, serta kementerian/lembaga lain.

Dalam rangka penguatan budaya literasi, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan sebagai salah satu unit utama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah berikhtiar menyediakan bahan-bahan bacaan yang relevan yang dapat dimanfaatkan di sekolah-sekolah dan komunitas-komunitas pegiat literasi. Buku bahan bacaan literasi ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam mewujudkan ekosistem yang kaya literasi di seluruh Indonesia.

Akhirnya, penghargaan yang tinggi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan serta para penulis buku bahan bacaan literasi ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi para penggerak literasi, pelaku perbukuan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan dalam upaya membangun budaya literasi.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan,



Muhadjir Effendy

Sekapur Sirih

Hai anak-anak hebat dan keren. Buku ini khusus untukmu. Yuk, kenalan dengan Pipo, truk pengangkut sampah yang keren. Pipo akan menceritakan perjalanannya saat sedang bekerja.

Pipo bekerja mengangkut sampah agar lingkungan bersih, sehat, dan indah. Wah, Pipo sama seperti kamu, ya. Suka kebersihan dan tidak buang sampah sembarangan.

Kata Pipo, "Buang sampah sembarangan itu *enggak* keren." Kamu setuju? Iya, dong. Buang sampah sembarangan dapat merusak lingkungan. Sungai yang tercemar dan mengeluarkan bau tak sedap mengakibatkan manusia bisa sakit. Uh, *enggak banget* ya.

Oh iya, Pipo ada lagu buat kamu. Nyanyi bareng, yuk!

Aku anak keren, suka kebersihan.

Tidak buang sampah sembarangan.

Yuk, kawan, kita jaga lingkungan.

Lingkungan bersih, sehat, dan rupawan.

Nah, anak-anak hebat dan keren, selamat bermain bersama Pipo ya.

Tangerang, Mei 2019

Dewi Cendika



PIPO, Truk Sampah Keren



DEWI CENDIKA
Illustrator: Agus Willy



Hari ini, hari pertama kali Pipo bekerja.
Pipo bekerja mengangkut sampah.





Dori, sahabatnya, yang mengajak bekerja di sini.

Uh, bau sampah!



Hop ... hop

Pak Dani menaruh kantong sampah ke dalam bak Pipo.

Saatnya berangkat.
Pipo meluncur pelan di belakang
Dori yang riang.

Akan tetapi, oh ...
Pipo merasa tidak keren.

Besok aku tidak mau
mengangkut sampah lagi.





Ayo lebih cepat, Pipo! Masih dua belokan jalan lagi.

Pipo semakin lamban di belakang Dori. Tempat pembuangan sampah yang mereka tuju masih jauh.

Di tengah jalan, Pipo bertemu Kora mobil pemadam kebakaran.

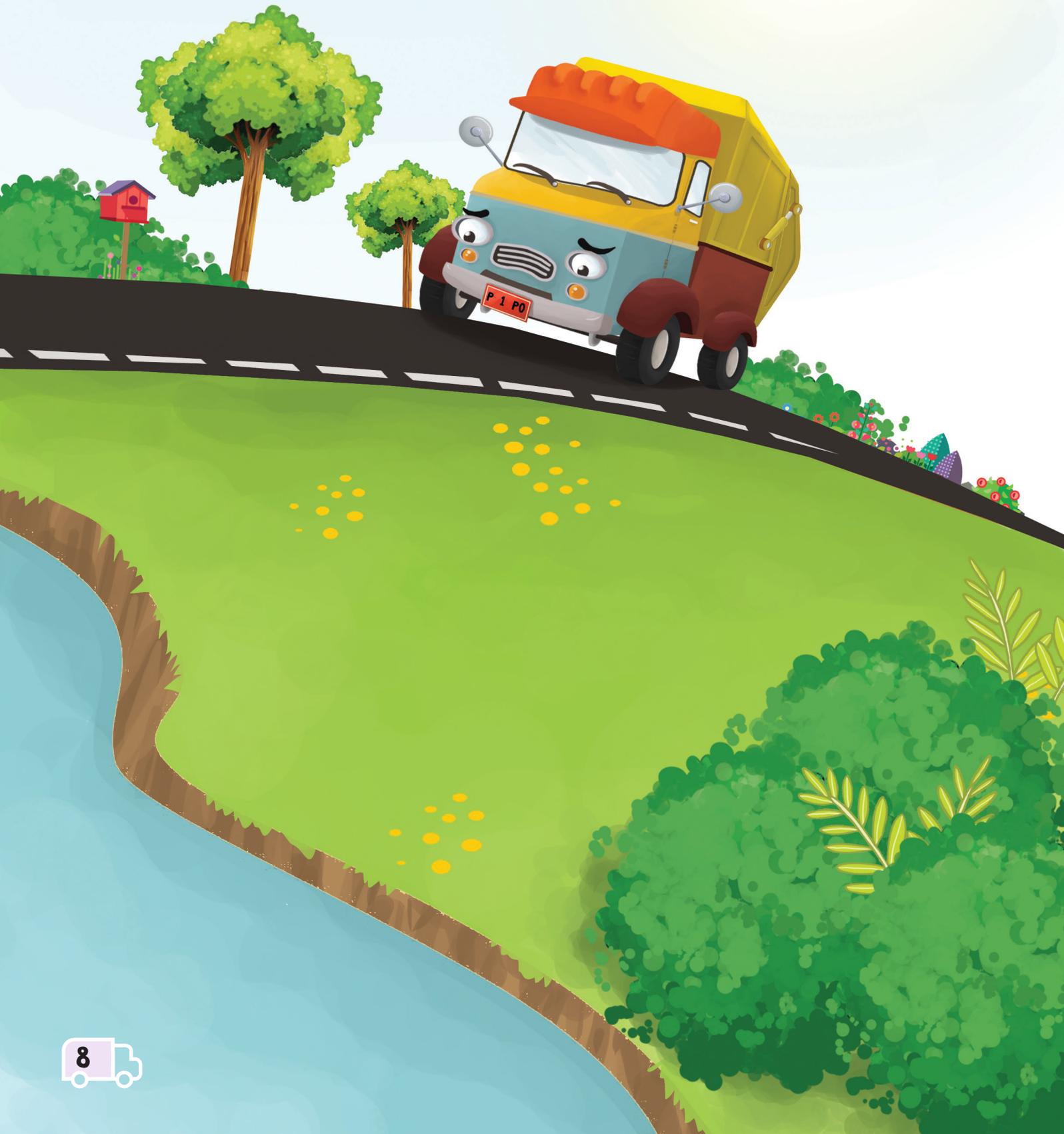
Juga Reino mobil polisi.

Mereka gagah sekali.



Pipo merasa dirinya tidak sekeren
Kora dan Reino.

Pipo hanya mengangkut sampah.



Aha ... Pipo ada ide!
Bagaimana kalau dia buang saja
sampah ke tepi sungai?
Jadi, dia bisa pulang lebih cepat.



Pipo berjalan perlahan.

Dia mendengar anak-anak bernyanyi riang.



*Aku anak keren, suka kebersihan.
Tidak buang sampah sembarangan.
Yuk kawan, kita jaga lingkungan.
Lingkungan bersih, sehat, dan rupawan.*



Pipo merasa malu.
Tadi dia punya ide yang jelek.
Buang sampah sembarangan itu
tidak keren.

Aku truk keren.
Aku suka kebersihan.



Pipo memutuskan melanjutkan
perjalanannya.

Hei, di mana Dori?
Ah, itu dia!

Oh, kamu ada di sini!

Ayo, Dori!



Tak lama, mereka tiba di tempat pembuangan sampah.

Hop ... hop ...

Bak Pipo sudah kosong dari sampah.

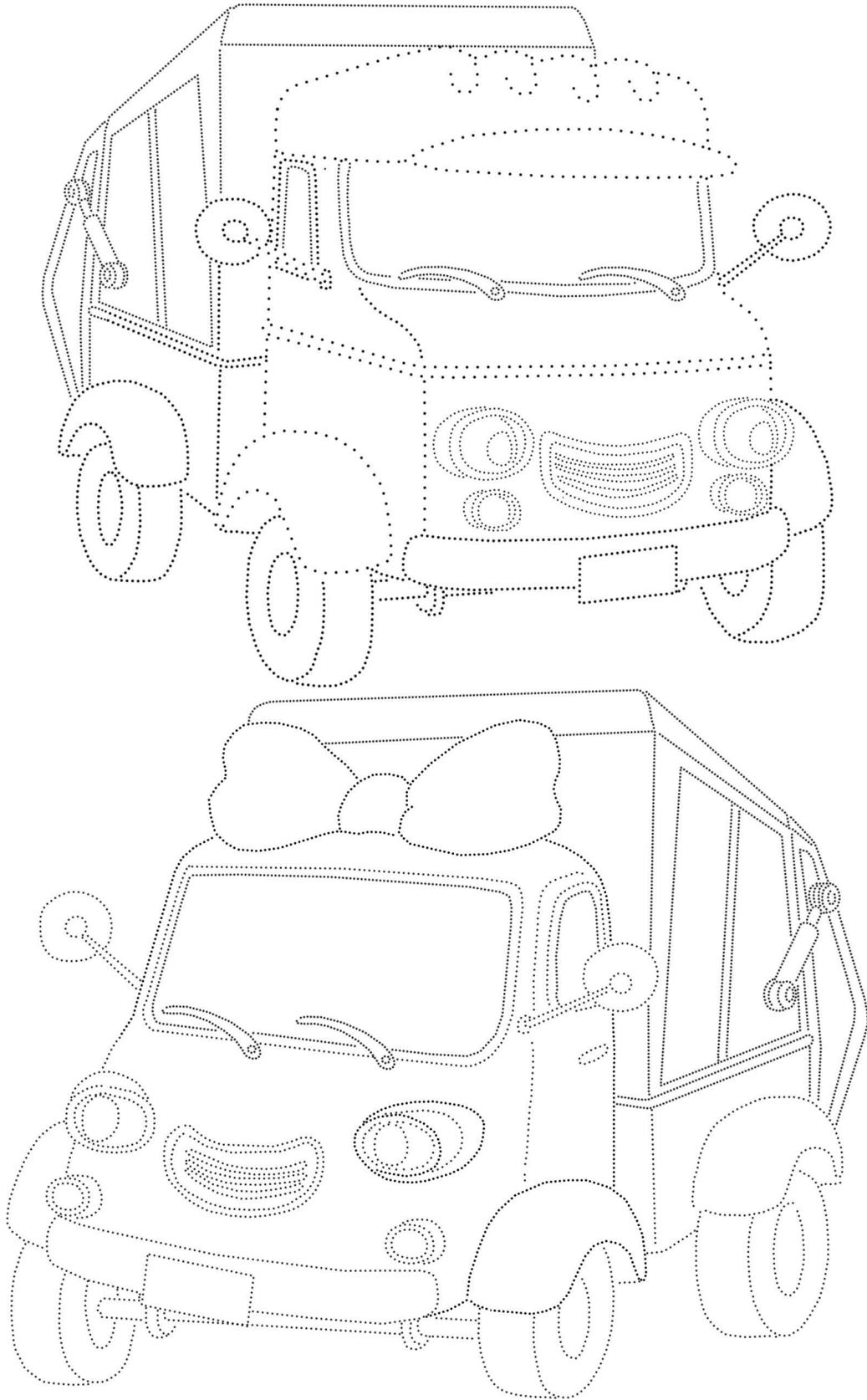


Besok masih mau
mengangkut sampah?

Tentu, dong!

Aktivitas

Hubungkan titik-titik pada gambar di bawah ini lalu beri warnanya, ya.



Biodata Penulis



Penulis buku ini adalah Dewi Cendika. Alumni Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya ini sekarang bekerja di Biro Hukum, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Ia telah menerbitkan lebih dari 60 buku. Lebih dari 50 cerita anak telah dimuat di majalah anak. Bukunya berjudul *Ria Penulis Cilik* mendapat penghargaan dari Islamic Book Fair Award 2008 sebagai buku fiksi anak terbaik. Tahun 2015, buku *Berani Karena Benar* terpilih sebagai Buku Nonfiksi Anak Terbaik Islamic Book Award.

Biodata Ilustrator



Agus Willy memiliki hobi menggambar dan mengoleksi *action figure*. Ia sudah menyukai menggambar sejak sekolah. Ia mengambil jurusan seni rupa saat di SMKN 14 Bandung. Berprofesi sebagai ilustrator sejak tahun 2006 sampai sekarang. Ia juga bekerja sama dengan berbagai penerbit, seperti Dar! Mizan, BIP, Pustaka ALKautsar, Ufuk, Adi Bintang, dan lain-lain.

Biodata Penyunting



Penyunting buku ini adalah Kaniah. Ia tinggal di Jakarta. Ia dapat dihubungi melalui pos-el kaniah2@gmail.com. Pada tahun 2005 sampai saat ini ia bekerja di Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai penyusun modul pembelajaran bahasa dan sastra. Ia mendapat gelar Sarjana Kependidikan dan Magister Kependidikan di Universitas Negeri Jakarta. Iia pernah menulis naskah pendukung pembelajaran dan menyunting naskah modul, buku bacaan literasi, dan soal-soal tes.



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Pipo berpikir mengangkut sampah itu tidak keren. Tubuhnya bau sampah. Saat dalam perjalanan, Pipo mendapat ide. Tapi oh, Pipo kemudian merasa malu. Wah kenapa ya?

Yuk, baca kisah Pipo, truk pengangkut sampah yang keren.

Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Pusat Perbukuan, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0315/G6.2/PB/2019 Tanggal 23 September 2019 tentang Penetapan Buku Pengayaan Pengetahuan, Pengayaan Kepribadian Fiksi, dan Pengayaan Kepribadian Nonfiksi sebagai Buku Nonteks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan sebagai Sumber Belajar pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur



ISBN 978-602-437-785-4



9 786024 377854